

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti efektivitas model pembelajaran Superitem pada materi fungsi linear di kelas X MA SMIP 1946 Banjarmasin.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan model statistika.<sup>26</sup>

#### **B. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode eksperimen. Kelas-kelas yang akan dilakukan penelitian ialah kelas-kelas yang berbeda dan di beri

---

<sup>26</sup> Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 5

perlakuan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh akibat adanya perlakuan yang berbeda tersebut. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Superitem dengan model pembelajaran langsung pada materi fungsi linear.

## 2. Desain Penelitian

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini melibatkan satu diberi perlakuan eksperimental (kelompok eksperimen) dan yang lain tidak diberi apa-apa (kelompok kontrol)<sup>27</sup>.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Muhammad Ali Gunawan, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.<sup>28</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA SMIP 1946 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 52 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 17

<sup>28</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Prama Publishing, 2013), h. 2

anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.<sup>29</sup> Penelitian ini menggunakan dua kelas yang diambil secara acak untuk menerapkan perlakuan penelitian. kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X MIA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 27 orang dan kelas X IIS sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 orang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ialah:

###### a) Data pokok

Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan hasil belajar pada materi fungsi linear ketika diterapkan model pembelajaran Superitem maupun model pembelajaran konvensional.

###### b) Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan staf tata usaha, keadaan siswa dan karyawan, sarana dan prasarana yang tersedia, serta jadwal belajar.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 3

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a) Responden, yaitu siswa kelas X MA SMIP 1946 Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b) Informan, yaitu kepala sekolah, guru matematika yang mengajar di kelas X, dan staf tata usaha yang ada di MA SMIP 1946.
- c) Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

## E. Teknik Pengumpulan data

### 1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes prestasi *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.<sup>30</sup> Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah soal-soal yang berbentuk essay.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan berbagai data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi keadaan sekolah, kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa, serta hasil belajar siswa MA SMIP 1946.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 143

### 3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

### 4. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>31</sup> Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data pokok dan data penunjang.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data  | Sumber Data  | TPD  |
|----|---|--|--|
| 1  | Data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di MA SMIP 1946.   | Siswa  | Observasi kelas dan Tes  |
| 2  | Data penunjang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran umum lokasi penelitian</li> <li>b. Keadaan siswa MA SMIP 1946</li> <li>c. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MA SMIP 1946</li> <li>d. Keadaan sarana dan prasarana di MA SMIP 1946</li> </ol> | Dokumen dan Informan<br>Dokumen dan Informan<br>Dokumen dan Informan<br>Dokumen dan Informan<br>Dokumen dan Informan | Dokumenter dan Observasi<br>Dokumenter, Wawancara, dan Observasi<br>Dokumenter, Wawancara, dan Observasi<br>Dokumenter, Wawancara, dan Observasi<br>Dokumenter, Wawancara, dan Observasi |

<sup>31</sup> Margono, *Metode penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 15

| No | Data                           | Sumber Data | TPD                      |
|----|--------------------------------|-------------|--------------------------|
|    | e. Jadwal belajar MA SMIP 1946 | Informan    | Wawancara, dan Observasi |

## **F. Pengembangan Instrumen Penelitian**

### **1. Penyusunan Instrument Tes**

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a) soal mengacu pada Kurikulum 2013,
- b) sesuai dengan tujuan penelitian;
- c) penilaian dilihat dari aspek kognitif, dan
- d) butir-butir soal berbentuk uraian.

### **2. Pengujian Instrumen Tes**

Menurut Suharsimi Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliable. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan di ujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian yang bertempat di sekolah MAN 1 Banjarmasin. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kebocoran soal.

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu

mengukur apa yang di inginkan.<sup>32</sup> Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

$N$  = Jumlah siswa

$X$  = Skor butir soal

$Y$  = Jumlah skor total<sup>33</sup>

Harga  $r_{xy}$  perhitungan dibandingkan dengan  $r$  pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5% jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut valid.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang di buat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak di ukur.<sup>34</sup> Untuk menentukan reliabilitas tes digunakan rumus *Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 193

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 69

<sup>34</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 127

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$n$  = Banyaknya item soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total<sup>35</sup>

Harga  $r_{11}$  perhitungan dibandingkan dengan  $r$  pada tabel dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka item soal tersebut reliabel.

### 3. Kriteria Pemberian Skor Instrumen Tes

Perangkat tes yang di ujikan berjumlah 6 soal yang berbentuk uraian atau essay. setiap butir soal mempunyai skor maksimum yang berbeda sesuai dengan banyaknya langkah penyelesaian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.2. Berikut ini.

Tabel 3.2. Penskoran Instrumen Penelitian

| No. Soal | Skor |
|----------|------|
| 1        | 10   |
| 2        | 10   |
| 3        | 5    |
| 4        | 5    |
| 5        | 10   |
| 6        | 10   |
| $\Sigma$ | 50   |

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, op. cit., h.109



#### 4. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Setelah melakukan uji coba di MAN 1 Banjarmasin, kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas terhadap 6 butir soal yang telah diuji cobakan menggunakan SPSS 22.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrument yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih butir/item yang valid dan reliabel dari soal tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3. Harga Validitas dan Reliabilitas soal uji coba

| Butir Soal | Uji validitas   |       | Reliabilitas    |          | r <sub>tabel</sub> |
|------------|-----------------|-------|-----------------|----------|--------------------|
|            | r <sub>xy</sub> | Ket.  | r <sub>11</sub> | Ket.     |                    |
| 1*         | 0,436           | Valid | 0,528           | Reliabel | 0.374              |
| 2*         | 0,399           | Valid |                 |          |                    |
| 3*         | 0,386           | Valid |                 |          |                    |
| 4*         | 0,543           | Valid |                 |          |                    |
| 5*         | 0,629           | Valid |                 |          |                    |
| 6*         | 0,765           | Valid |                 |          |                    |

Ket: \*butir soal yang dijadikan sebagai instrument

#### G. Desain Pengukuran

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa. Adapun desain pengukuran adalah sebagai berikut:

Cara penilaian hasil belajar siswa menggunakan rumus yaitu:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai akhir<sup>36</sup>

Nilai akhir hasil belajar siswa akan diinterpretasikan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Hasil Belajar<sup>37</sup>

| NO | Nilai/Angka | Tingkat Keefektifan  |
|----|-------------|----------------------|
| 1  | 80 – 100    | Sangat Efektif       |
| 2  | 65 – < 80   | Efektif              |
| 3  | 55 – < 65   | Cukup Efektif        |
| 4  | 40 – < 55   | Kurang Efektif       |
| 5  | 0 – < 40    | Sangat Kuran Efektif |

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dan hasil belajar kedua kelas yang diteliti yang akan dijelaskan secara terperinci pada teknik analisis data.

## H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif hasil belajar matematika. Data nilai kognitif hasil belajar matematika berupa nilai tes kemampuan awal siswa dan tes akhir. Statistik yang digunakan adalah uji t atau uji mann-whitney (uji U). sebelum

---

<sup>36</sup> Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Rosda Karya Ofset, 2001), h.136.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta: 2009), h.44.

mengadakan uji U atau uji t tersebut dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogeny, sedangkan uji mann-Whitney (uji U) digunakan jika tidak berdistribusi normal.

### 1. Rata-rata

Rata-rata diperoleh atau dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh dan membaginya dengan jumlah subjek (jumlah skor). Rumus untuk menentukan rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan atau hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$N$  = Jumlah individu skor.<sup>38</sup>

### 2. Standar Deviasi

Standar Deviasi adalah suatu ukuran persebaran atau dispersi skor-skor. Rumus untuk menghitung standar deviasi adalah sebagai berikut. mengingat bahwa deviasi setiap skor:

---

<sup>38</sup> Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 212

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

$S$  = Standar deviasi

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, \dots$

$N$  = Banyaknya data

$x_i$  = Data ke-i, yang mana  $i=1, 2, 3, \dots$ <sup>39</sup>

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  = Populasi berdistribusi normal

$H_1$  = Populasi berdistribusi tak normal

Adapun untuk pengujiannya menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan rata-rata sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

- b. Menentukan standar deviasi sampel, dengan menggunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

---

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 213

- c. Pengamatan  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s},$$

( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku).

- d. Tiap bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ .
- e. Kemudian menghitung proporsi  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$  maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- f. Menghitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian menentukan harga mutlaknya.
- g. Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut sebagai  $L_0$ , dengan kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $L_0$  (pengamatan)  $<$   $L$  (daftar)

$H_0$  ditolak jika  $L_0$  (pengamatan)  $>$   $L$  (daftar).<sup>40</sup>

#### 4. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil dengan menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 2005), h. 67

- a) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$

db pembilang =  $n - 1$  (untuk varians terbesar)

db penyebut =  $n - 1$  (untuk varians terkecil)

taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%

- c) Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka data tidak homogen

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka data homogen.<sup>41</sup>

## 5. Uji Kesamaan Dua Rata-rata (Uji t)

Uji t adalah suatu tes statistik yang memungkinkan kita membandingkan dua skor rata-rata, untuk menentukan probabilitas (peluang) bahwa perbedaan antara dua skor rata-rata merupakan perbedaan yang nyata bukannya perbedaan yang terjadi secara kebetulan. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a) Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians ( $s^2$ ) setiap sampel:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{X})^2}{N-1}}$$

---

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 70

b) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$n_1$  = Jumlah data pertama (kelas eksperimen)

$n_2$  = Jumlah data kedua (kelas kontrol)

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata hitung data kedua

$s_1^2$  = Variansi data pertama

$s_2^2$  = Variansi data kedua

c) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikan

$(\alpha) = 5\%$ . Dengan  $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$

d) Menentukan kriteria pengujian jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>42</sup>

## 6. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. uji U berfungsi sebagai alternative penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji

---

<sup>42</sup> Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 218

signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan  $R_1$  dan  $R_2$ .
- c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan  $N_1$  pengamatan,

$$U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1(N_1 + 1)}{2} \sum R_1$$

Keterangan:

$N_1$  = banyaknya sampel pada sampel pertama

$N_2$  = banyaknya sampel pada sampel kedua

$U_1$  = uji statistik U dari sampel pertama  $N_1$

$U_2$  = uji statistik U dari sampel kedua  $N_2$

$\sum R_1$  = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$  = jumlah jenjang pada sampel kedua

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U'. sebelum melakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U dan U' dengan cara



membandingkannya dengan  $\frac{N_1 N_2}{2}$ . bilai nilainya lebih besar daripada  $\frac{N_1 N_2}{2}$  nilai tersebut adalah  $U'$  dan nilai  $U$  dapat dihitung:  $U = N_1 N_2 - U'$

- e. Membandingkan nilai  $U$  dengan nilai  $U$  dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika  $U \geq U_a$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $U \leq U_a$  maka  $H_0$  ditolak. Tes signifikansi untuk yang lebih besar ( $> 20$ ) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis  $Z$  sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika  $-\frac{z_a}{2} \leq z \leq \frac{z_a}{2}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan

jika  $z > \frac{z_a}{2}$  atau  $z < -\frac{z_a}{2}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>43</sup>

## I. Teknik Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Adapun analisis efektivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran superitem ini akan dianalisis berdasarkan data dari aspek ketuntasan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dapat dilihat apakah hasil belajar suatu kelas mencapai ketuntasan belajar yang klasikal, yakni jika hasil belajar siswa lebih

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 1997), h. 150-153

banyak berada di atas KKM mata pelajaran matematika yaitu  $\geq 70$ , yang mana KKM tersebut sudah ditentukan oleh pihak sekolah tempat penelitian berlangsung, yakni MA SMIP 1946 Banjarmasin.

Sedangkan ketuntasan belajar suatu kelas dapat dicapai bila terdapat  $\geq 75\%$  siswa telah tuntas belajar pada kelas tersebut.<sup>44</sup>

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{\sum n_{\geq 70}}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum n_{\geq 70}$  = Banyaknya siswa dengan skor  $\geq 70$

$n$  = Jumlah seluruh siswa

dalam penelitian ini kedua kelas yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran superitem dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional akan dilihat ketuntasan belajarnya masing-masing setelah mendapatkan hasil belajar dari tes akhir.

## J. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.190

### **1. Tahap Perencanaan**

- a) Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang studi matematika di MA SMIP 1946.
- b) Setelah menemukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c) Menyerahkan proposal skripsi kepada tim skripsi mohon persetujuan judul.

### **2. Tahap Persiapan**

- a) Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b) Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c) Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal penelitian.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a) Melaksanakan riset.
- b) Melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c) Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.
- d) Menyimpulkan hasil penelitian.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a) Melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b) Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui.
- c) Melakukan penggandaan untuk selanjutnya di bawa ke sidang munaqasah skripsi.